

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Infeksi Saluran Kemih dengan Kepatuhan Menjaga Kebersihan Area Genital Di Poliklinik Rumah Sakit Umum Diponegoro Dua Satu Klaten, mendapatkan hasil Kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Karakteristik dari 91 responden berjenis kelamin perempuan yang berusia 18-59 tahun. Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA, sebagian besar responden bekerja, sebagian besar responden memiliki pengalaman sudah pernah mengalami infeksi saluran kemih, sebagian besar responden memiliki pendapatan  $\leq$  Rp2.300.000.
2. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang infeksi saluran kemih dengan kriteria baik dan sebagian besar memiliki kriteria patuh dalam menjaga kebersihan area genital.
3. Hasil penelitian menggunakan uji statistik *Chi Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang infeksi saluran kemih dengan kepatuhan menjaga kebersihan area genital di Poliklinik Rumah Sakit Umum Diponegoro Dua Satu Klaten.

#### **B. Saran**

1. Bagi Masyarakat

Bagi Masyarakat sebaiknya mulai meningkatkan tingkat pengetahuan tentang infeksi saluran kemih sehingga mengetahui pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan, dan komplikasi infeksi saluran kemih, serta meningkatkan kepatuhan dalam menjaga kebersihan area genital dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari, seperti membersihkan area genital dengan cara yang benar, mengganti pakaian dalam secara teratur, tidak menahan buang air kecil, serta menjaga kebersihan diri secara umum. sehingga dapat mengurangi terjadinya infeksi saluran kemih.

## 2. Bagi Perawat

Tenaga keperawatan diharapkan dapat berperan aktif sebagai edukator dalam memberikan pendidikan kesehatan terkait pencegahan Infeksi Saluran Kemih, khususnya mengenai praktik kebersihan area genital yang benar. Perawat disarankan untuk mengintegrasikan edukasi kebersihan genital ke dalam asuhan keperawatan, baik pada saat pengkajian, pelaksanaan, maupun evaluasi, sehingga pasien tidak hanya mendapatkan tindakan kuratif tetapi juga pemahaman preventif yang berkelanjutan.

## 5. Bagi Poliklinik

Diharapkan untuk meningkatkan upaya promotif dan preventif melalui pemberian edukasi kesehatan secara rutin mengenai Infeksi Saluran Kemih dan pentingnya menjaga kebersihan area genital. Edukasi dapat dilakukan melalui penyuluhan langsung, media leaflet, poster, maupun konseling singkat saat pasien berkunjung ke poliklinik. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pasien dan mendorong kepatuhan dalam menjaga kebersihan area genital sebagai salah satu langkah pencegahan Infeksi saluran kemih (ISK).

## 6. Bagi Rumah Sakit

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan tentang Infeksi Saluran Kemih dengan kepatuhan menjaga kebersihan area genital, pihak Rumah Sakit Umum Diponegoro Dua Satu Klaten disarankan untuk meningkatkan upaya promotif dan preventif dalam pencegahan Infeksi Saluran Kemih. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penyusunan dan pelaksanaan program edukasi kesehatan secara terstruktur dan berkelanjutan di unit poliklinik, khususnya mengenai praktik kebersihan area genital yang benar, serta menyediakan media edukasi kesehatan yang mudah dipahami oleh pasien, seperti leaflet, poster, dan media audiovisual, yang ditempatkan di ruang tunggu poliklinik. Media edukasi tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan pasien secara mandiri selama menunggu pelayanan.

## 7. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperbanyak penelitian mengenai kepatuhan menjaga kebersihan area genital yang memiliki keterkaitan dengan infeksi saluran kemih dengan menggunakan variabel yang lain sehingga memiliki sudut pandang yang baru mengenai penelitian tentang infeksi saluran kemih.